

BAB V

KESIMPULAN

Kondisi geologi daerah penelitian merupakan daerah yang kompleks akan struktur geologi dan litologi yang bagus dalam hal mineralisasi karena dilokasi penelitian terjadi aktifitas tektonik dan vulkanisme pada kala Miosen berdasarkan data yang sudah dijelaskan dipembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi tiga satuan geomorfologi yaitu Perbukitan Intrusi, Punggungan Aliran Lava dan Dataran Aluvial.
2. Litologi penyusun daerah penelitian terbagi menjadi 3 satuan batuan yaitu satuan batuan granodiorit, satuan batuan andesit, dan satuan batuan basalt.
3. Terdapat beberapa struktur geologi yang berkembang akibat aktifitas vulkanik dan struktur berupa kekar kolom yang diakibatkan aktifitas vulkanisme. Aktifitas tektonik membuat struktur geologi yaitu sesar *dekstral* normal yang berarah barat daya – timur laut, pada skala minor yaitu sesar geser berarah tenggara – barat laut, dan sesar normal berarah barat daya – timur laut. Adapun kegiatan vulkanisme yang membuat kekar kolom pada lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, T., dan S, Bachri., 1997, *Peta geologi Lembar Kotamobagu, Sulawesi, Skala 1 : 250.000*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Bone Bolango Dalam Angka 2013 (hal 1-81) Sains diterbitkan bersama oleh/Published by: BPS Kabupaten Bone Bolango. (di unduh tanggal 5 Februari 2015)
- Buku Geologi Amstrong B. Somputan (*Struktur Geologi Sulawesi*) Perpustakaan Sains Kebumihan Institut Teknologi Bandung, 2012
- Bachri, S , Sukindo, dan Ratman N. 1993 *Peta Geologi Lembar Tilamuta Sulawesi Skala 1 : 250.000* Pusat Penelitian dan Pengembangan Bandung.
- Gorontalo Totonu yio? oleh Budi Bramantyo (Artikel di Buku Geografi Indonesia Tahun 2009 Gorontalo (Bakosurtanal 2009) *Gorontalo, Totonu Yio « budibumi.html* tentang Fisiografis dan Geomorfologi Regional Gorontalo.
- Harsolumakso, A. 2014. *Buku Pedoman Geologi Lapangan*. Program Studi teknik Geologi Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan Institute Teknologi Bandung
- Inventarisasi dan Evaluasi Mineral Non Logam di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo oleh Nazly Bahar, Nur A. Latif, Kusdarto dan Djaenal Arifin (SUB DIT. MINERAL NON LOGAM) *Kolokium Direktorat Inventarisasi Sumber Daya Mineral, (DIM) TA. 2002. Jurnal Ilmiah MTG, Vol. 4, No. 1, Januari 2011*, Alterasi dan Mineralisasi Emas Daerah Pertambangan Rakyat di Panyabungan, Kabupaten Mandailing-Natal, Sumatra Utara Berdasarkan Studi Pima, Petrografi, AAS, dan Inklusi Fluida Oleh Hayarudin N. Rahmat Teknik Geologi UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Kaharudin M.S., Ronald Hutagalung., dan Nurhamdan., 2011, *Perkembangan Tektonik dan Implikasinya Terhadap Potensi Gempa dan Tsunami di Kawasan Pulau Sulawesi*, Proceedings JSM Makasar 2011, The36th HAGI and 40th IAGI Annual Convention and Exhibition, Makasar.
- Laporan Penyelidikan Potensi Sumber Daya mineral Perairan Teluk Tomini, Gorontalo *Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Penelitian*

*dan Sumber Daya Mineral Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi
Kelautan Bandung 2004 (di unduh tanggal 1 Februari 2015).*

Stratigrafi Lajur Volkano-Plutonik Daerah Gorontalo Sulawesi Badan Geologi-
Kebencanaan *Geologi.html*

Shuttle Radar Topography (SRTM)_61_12, Sulawesi, Gorontalo.

Zuidam , R. A. Van, 1983 *Guide to Geomorphology, serial photographic
interpretation & mapping, Enchede Netherlands, I.T.C.*